

**ANALISIS KUMPULAN CERPEN *CERITA BUAT PARA KEKASIH KARYA*
AGUS NOOR: PENDEKATAN PSIKOLOGI PENGARANG**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh

THIAR FAJARIN MUJAHIDIN

1411109361

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2018

PERSETUJUAN

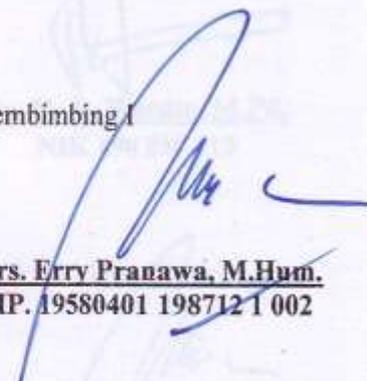
Skripsi dengan judul *Analisis Kumpulan Cerpen Cerita Buat Para Kekasih Karya Agus Noor dengan Pendekatan Psikologi Pengarang* yang disusun oleh mahasiswa Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Thiar Fajarin Mujahidin

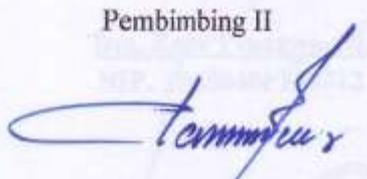
NIM : 1411109361

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar sarjana strata satu (1).

Pembimbing I


Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Pembimbing II


Drs. Danang Susesna, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

PENGESAHAN

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Senin
Tanggal : 10 Desember 2018
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

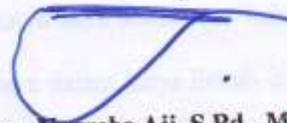
Dewan Penguji

Ketua



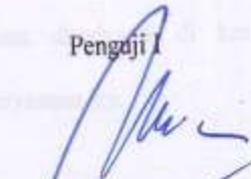
Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

Sekretaris



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd.
NIK 690815349

Penguji I



Drs. Erry Pranawa, M.Hum.
NIP. 19580401 198712 1 002

Penguji II



Drs. Danang Susesna, M.Hum.
NIP. 19620228 198702 1 002

Mengetahui
Dekan FKIP



Dr. H. R. Warsito, M.Pd.
NIK 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : THIAR FAJARIN MUJAHIDIN

NIM : 1411109361

Jurusan/ Program Studi : PBS/ PBSI

Fakultas : KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Dengan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul *Analisis Kumpulan cerpen Cerita Buat Para Kekasih karya Agus Noor dengan Pendekatan Psikologi Pengarang* benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya ilmiah ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia mempertanggungjawabkan isi yang ada dalam skripsi ini secara akademik di kemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten, 17 September 2018

Yang membuat pernyataan,



THIAR FAJARIN MUJAHIDIN

NIM. 1411109361

MOTTO

- ❖ *Dan tiada kehidupan dunia ini, selain hanya main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya? (Q.S. Al-An'am: 7).*
- ❖ *Barang siapa berhijrah di jalan Allah, niscaya mereka mendapati di muka bumi ini tempat hijrah yang luas dan rezeki yang banyak (Q.S. An-Nisa':100).*
- ❖ *Jangan melihat hujan dari apa yang jatuh, tapi pada apa yang tumbuh (Agus Noor).*
- ❖ *Jangan mengikuti mayoritas, tapi ikutilah jalan kebenaran. Hiduplah di dunia ini layaknya seorang pengembara, dan tinggalkan setiap kenangan manis di belakangmu. Sesungguhnya kita hanyalah tamu di sini, dan setiap tamu harus segera pergi (Ali bin Abi Thalib).*
- ❖ *Ilmu itu lebih baik dari harta. Ilmu menjaga engkau dan engkau menjaga harta. Harta itu berkurang apabila dibelanjakan sedangkan ilmu bertambah jika dibelanjakan (Ali bin Abi Thalib).*
- ❖ *Kehidupan adalah secangkir kopi yang kau racik sendiri, tambahkan sabar akar pahitnya tak menyakiti, lebihkan syukur agar manisnya tak melenakan hati, aduk dengan doa agar hidup tak berhias nyeri, kita yang lebih paham bagaimana caranya menikmati (Penulis).*
- ❖ *Jika kadar emas ukurannya karat, maka kadar manusia ukurannya manfaat (Penulis).*

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala, atas nikmat dan karunia-Nya, sehingga Penulis diberikan kemudahan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak dibantu, dibimbing, dan didukung oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua dan keluargaku. Terimakasih atas doa, materi, perhatian, dan sayang yang tak pernah usai;
2. Almamater yang telah memberiku wadah dalam menimba ilmu;
3. Sahabat-sahabat mabar saya, terimakasih telah banyak menghibur dan menyemangati saya dalam menyusun skripsi dan akhirnya bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan semaksimal mungkin;
4. Keluarga saya *My Rock Min-1*, dan keluarga besar *CTR Crew*, yang selalu mendorong saya untuk berkarya;
5. Teman-teman PBSI angkatan 2014, semoga ilmu yang kita dapatkan bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain;
6. Agus Noor, terimakasih atas data-data yang telah diberikan untuk penelitian saya;
7. Teman-teman HMP PBSI dan Gubuk Sastra, terimakasih atas pengalaman dan ilmu keorganisasiannya, serta
8. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi sini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul *Analisis Kumpulan Cerpen Cerita Buat Para Kekasih Karya Agus Noor dengan Pendekatan Psikologi Pengarang* dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma;
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Bapak Drs. Erry Pranawa, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, serta masukan-masukan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini semaksimal mungkin;
5. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II telah memberikan bimbingan, motivasi, pengarahan, serta masukan-masukan

yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik;

6. Bapak, Ibu, dan semua keluargaku yang selalu mendoakanku;
7. Teman-teman PBSI angkatan 2014, serta
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan, maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti maupun semua pihak yang memerlukannya.

Klaten, 19 September 2018


Thir Fajarin M.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah	7
4. Rumusan Masalah	8

5. Tujuan Penelitian	8
6. Manfaat Penelitian	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Hakikat Sastra	10
B. Hakikat Cerpen	10
C. Psikologi Sastra.....	11

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	18
B. Instrumen Penelitian	18
C. Sumber Data.....	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Teknik Analisis Data.....	20
F. Keabsahan Data.....	21

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	22
1. Kejiwaan Agus Noor dalam kumpulan cerpen <i>Cerita Buat Para Kekasih</i>	23
2. Pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam kumpulan cerpen <i>Cerita Buat Para Kekasih</i>	28

ABSTRAK

THIAR FAJARIN MUJAHIDIN. NIM 1411109361. SKRIPSI. ANALISIS ANALISIS KUMPULAN CERPEN CERITA BUAT PARA KEKASIH KARYA AGUS NOOR DENGAN PENDEKATAN PSIKOLOGI PENGARANG. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. 2018.

Psikologi pengarang dapat diartikan sebagai penelitian terhadap pengarang dan karyanya. Aspek-aspek yang dapat diteliti meliputi latar belakang pendidikan, pengalaman hidup, ideologi, motivasi kepengarangan, proses penciptaan, konsep sastra, hubungan dengan teks ciptaannya, dan lain-lain (R. Noor, 2005: 72). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kejiwaan Agus Noor dalam cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* dan bagaimana pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kejiwaan Agus Noor dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* dan untuk mengetahui pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah kejiwaan pengarang dan pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh dalam cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor. Data dalam penelitian ini berupa hasil wawancara langsung dengan Agus Noor dan pembacaan karya yang diteliti. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam secara cermat dan teliti terhadap pengarang sebagai sumber utama dan pembacaan serta pemahaman terhadap berbagai sumber tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan analisis dan interpretasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan dan menganalisis kejiwaan pengarang yang berkaitan dengan penciptaan cerpen melalui beberapa tahap yaitu tahap *an-organik*, *vegetatif*, *animal*, *human*, dan *religius*. Sedangkan untuk pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam cerpen yang berupa kesedihan, kegembiraan, kegelisahan, ketakutan, dan kekecewaan. Kejiwaan pengarang tersebut secara sadar dan prasadar mempengaruhi watak tokoh dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor.

Kata Kunci: Psikologi Pengarang; watak tokoh; cerpen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan bagian dari kelompok ilmu-ilmu humaniora, seperti halnya bahasa, sejarah, kesenian, filsafat, dan estetika (Jabrohim, 2001: 26). Kreativitas sastra dapat menimbulkan suatu keindahan bagi sebuah penciptaan karya sastra, karena pada dasarnya sastra adalah seni, seni dari jiwa seseorang. Selain itu, sastra juga merupakan pengungkapan masalah hidup, masalah hidup yang sangat kompleks yang bisa diungkapkan melalui sebuah penciptaan karya sastra berdasarkan apa yang diamati oleh pengarang dari masyarakatnya.

Karya sastra merupakan sebuah karangan hasil imajinasi pengarang. Kehidupan dalam karya sastra merupakan suatu kehidupan yang telah direkayasa oleh pengarang. Meskipun di dalam karya sastra terdapat peristiwa atau tokoh yang sama dengan kehidupan nyata, tetapi kehidupan dalam karya sastra tidak dapat disamakan dengan kehidupan nyata. Karya sastra bersifat imajinatif atau fiktif yaitu suatu cerita rekaan yang berangkat dari daya khayal kreatif. Teks sastra merupakan karya yang kompleks karena sastra merupakan kehidupan manusia dengan berbagai dimensi yang ada sehingga mempelajari teks sastra secara sistematis, penelaah sastra tidak saja dituntut untuk menguasai teori sastra melainkan juga disiplin ilmu yang lain seperti filsafat, sosiologi, psikologi, agama, politik, dan sebagainya (Fananie, 2001: 2).

Karya sastra terbagi atas puisi, prosa, dan drama. Jenis karya sastra berupa prosa diantaranya adalah cerpen dan novel. Dalam penelitian ini, peneliti berfokus pada karya sastra berupa cerpen serta kejiwaan pengarangnya. Selain itu, cerita pendek juga banyak memberikan cerita-cerita yang unik, menarik, dan juga memiliki alur yang tidak terlalu panjang sehingga pembaca ataupun penikmat karya sastra tidak mudah merasa bosan.

Cerpen adalah salah satu bentuk karangan yang isinya tidak terlalu panjang. Cerpen memiliki karakteristik pemadatan dan pemusatan terhadap sesuatu yang dikisahkan (Nurgiyantoro, 2013: 13). Permasalahan yang diungkapkan dalam cerpen adalah permasalahan yang paling menonjol dan menarik perhatian pengarang. Oleh sebab itu, sebuah cerita pendek belum tentu dapat dikatakan sebagai cerpen, karena cerpen hanya memusatkan permasalahan pada permasalahan tunggal saja.

Penciptaan berbagai cerpen dengan cerita yang unik, menarik, dan beraneka ragam tentu tidak terlepas dari adanya seorang pengarang atau bisa disebut sebagai sastrawan cerpen. Di Indonesia telah banyak memunculkan cerpenis yang terkenal dan piawai dalam menulis cerpen yang menarik. Salah satu sastrawan tersebut adalah Agus Noor.

Agus Noor dikenal sebagai penulis yang produktif. Ia banyak menulis cerita pendek, puisi, dan juga naskah pertunjukan. Tahun 1987, cerpennya yang berjudul “Kecoa” muncul di *Kompas* pertama kali. Tahun 1989, cerpen itu terpilih sebagai cerpen terbaik pada Pekan Seni Mahasiswa Nasional di Solo. Tahun 1990, ia dinobatkan sebagai cerpenis terbaik pada Festival Kesenian

Yogyakarta. Di tahun 1980-1990-an, ia mulai produktif menulis cerpen yang nyaris muncul setiap Minggu di media cetak seperti; *Suara Pembaruan, Media Indonesia, Pelita, Surabaya Post, Jawa Pos, Surya, Kompas, Bernas, Kedaulatan Rakyat, Matra, Horison* hingga *Esquire*. Cerpennya “Peang” masuk dalam buku cerpen pilihan *Kompas* yang ke tiga, dan sejak itu cerpennya nyaris selalu masuk dalam buku cerpen pilihan *Kompas* (A. Noor, 2017: 276).

Selain itu, bukunya yang sudah terbit antara lain; *Bapak Presiden yang Terhormat, Memorabilia, Selingkuh itu Indah, Rendezvous, Matinya Tukang Kritik, Cerita di Kartu Pos, Sepotong Bibir Paling Indah di Dunia* (mendapat hadiah dari Balai Sastra Yogyakarta dan masuk daftar *Khatulistiwa Literary Award*), *Cerita Buat Para Kekasih, Cinta Tak Pernah Sia-Sia*, dan yang terbaru terbit ditahun 2018 ini adalah *Barista Tanpa Nama*. Ia juga menulis esai, naskah lakon dan monolog, serta skenario untuk program acara televisi, antara lain program acara Sentilan Sentilun di Metro TV. Selain itu, ia juga aktif membuat pertunjukan Indonseia Kita dan *show* konser musik (A. Noor, 2014: 276).

Agus Noor tentu telah melahirkan banyak karya sastra berupa cerpen yang saat ini dikenal masyarakat luas. Salah satu karyanya yang terkenal berjudul *Cerita Buat Para Kekasih*. Kumpulan cerpen ini merupakan salah satu buku antologi yang terdiri dari beberapa cerpen dengan tahapan alur yang sangat baik. Beberapa cerpen di dalam buku tersebut juga telah meraih penghargaan dan banyak dimuat di koran, salah satunya yaitu cerpen berjudul “Kunang-Kunang di Langit Jakarta” yang mendapat penghargaan sebagai cerpen terbaik *Kompas*

2012. Kebanyakan karya Agus Noor itu memiliki nilai sosial yang sangat kuat, tetapi tidak semuanya berbau sosial terkadang juga Agus Noor memasukan masalah masalah yang sering terjadi dalam kehidupan masyarakat. Seperti halnya yang terjadi pada cerpen yang berjudul “Nyonya Fallacia”, cerpen ini mengangkat cerita mengenai seorang wanita yang beberapa kali gagal membangun rumah tangga dan menjadikan wanita tersebut menyendiri sehingga menjadi perbincangan para tetangga. Tetangga menuduh Nyonya Fallacia membunuh semua suaminya dan mencoba mengusir Nyonya Fallacia dari komplek tanpa tau penyebab yang sesungguhnya.

Cerita Buat Para Kekasih dipilih dalam penelitian ini karena di dalam kumpulan cerpennya banyak mengandung nilai-nilai positif seperti moral, pendidikan, dan sosial. Permasalahan yang disajikan sangat menarik dan memberi kesan mengejutkan di akhir ceritanya. Aspek-aspek kehidupan yang disajikan juga sangat mendalam serta kejadian atau peristiwa yang digambarkan pada cerpen ini memiliki alur yang dinamis seperti pada cerpen yang berjudul “Seorang Wanita dan Jus Mangga”, cerpen ini mempunyai alur yang dinamis. Pada awal cerita, cerpen ini memiliki alur maju, ditengah memiliki alur mundur untuk mengulik penyebab permasalahan, lalu diteruskan alur maju, dan pada akhirnya ditutup dengan alur mundur. Hal ini merupakan satu kesatuan cerita yang menarik dan membuat pembaca larut dalam cerita tersebut.

Keunikan, daya tarik, serta kekhasan kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* terlihat pada kejutan-kejutan dalam setiap ceritanya. Hal ini tentu tidak terlepas dari kejiwaan dari pengarang itu sendiri yaitu Agus Noor. Dalam proses

penciptaan karya-karyanya, terutama kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* ini Agus Noor tidak hanya menulis dalam satu waktu saja, tetapi membutuhkan proses yang cukup lama. Maka, peneliti ini memilih pendekatan psikologi pengarang untuk mengkaji kejiwaan dari Agus Noor di dalam kumpulan cerpennya yang berjudul kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*. Pendekatan psikologi pengarang dipilih agar para penikmat sastra mengetahui bagaimana karya sastra itu lahir, serta masyarakat mampu menghargai setiap hasil pemikiran ataupun kejiwaan dari seorang pengarang. Selain itu, kajian psikologi pengarang masih jarang digunakan untuk meneliti karya sastra.

Psikologi sastra adalah analisis teks dengan mempertimbangkan relevansi dan peranan studi psikologis, Artinya psikologi turut berperan penting dalam penganalisisan sebuah karya sastra dengan bekerja dari sudut kejiwaan karya sastra tersebut baik dari unsur pengarang, tokoh, maupun pembacanya. Dengan dipusatkannya perhatian pada tokoh-tokoh, maka akan dapat dianalisis konflik batin yang terkandung dalam karya sastra. Secara umum dapat dinyatakan bahwa hubungan antara sastra dan psikologi sangat erat hingga melebur dan melahirkan ilmu baru yang disebut dengan “Psikologi sastra”. Artinya, dengan meneliti sebuah karya sastra melalui pendekatan psikologi sastra, secara tidak langsung kita telah membicarakan psikologi karena dunia sastra tidak dapat dipisahkan dengan nilai kejiwaan yang mungkin tersirat dalam karya sastra tersebut (Ratna, 2004:350).

Menurut Wellek dan Warren (1995: 91), psikologi sastra mempunyai empat kemungkinan, yakni 1) studi psikologi pengarang sebagai tipe atau sebagai

pribadi, 2) studi proses kreatif, 3) studi hukum psikologi dan sastra memiliki hubungan yang fungsional yakni sama-sama mempelajari keadaan jiwa seseorang dan 4) mempelajari dampak sastra pada pembaca. Karya sastra dipandang sebagai fenomena psikologis sebab menampilkan aspek kejiwaan yang digambarkan melalui tokoh dan menjadikan manusia sebagai penggerak jiwa.

Psikologi pengarang merupakan salah satu wilayah psikologi kesenian yang membahas aspek kejiwaan pengarang sebagai suatu tipe maupun sebagai seorang pribadi (Wellek & Warren dalam Wiyatmi, 2011:30). Merujuk pada pengakuan Subagio dan Situmorang dalam Wiyatmi (2011:32), tampak bahwa karya-karya sastra lahir dari seorang penyair yang sedang berada dalam kondisi kejiwaan tertentu. Artinya, pemahaman seorang peneliti terhadap aspek psikologi pengarang dalam konteks ini perlu dilakukan. Informasi tentang aspek psikologi pengarang dapat diperoleh bukan hanya dari yang bersangkutan secara langsung seperti melalui wawancara maupun dari tulisan atau buku hariannya. Namun, hal ini tentu saja hanya dapat dilakukan apabila seorang pengarang masih hidup dan sezaman dengan peneliti. Informasi tentang aspek kejiwaan pengarang juga dapat dari orang-orang terdekat seorang pengarang, keluarga maupun sahabat-sahabatnya.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengambil judul penelitian *Analisis Kumpulan Cerpen Cerita Buat Para Kekasih Karya Agus Noor: Pendekatan Psikologi Pengarang*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut.

1. Analisis kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor merupakan ekspresi jiwa pengarang.
2. Menganalisis kejiwaan pengarang dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*.
3. Menganalisis pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh kumpulan cerpen *Cerita buat para kekasih* secara dramatik.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian menjadi terarah dan permasalahan dapat terpecahkan, diperlukan adanya pembatasan masalah. Dari beberapa uraian yang terdapat pada identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan pada masalah analisis kejiwaan pengarang di dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*. dan pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh pada kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* secara dramatik dengan menggunakan pendekatan psikologi pengarang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kejiwaan Agus Noor dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*?
2. Bagaimana pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*?

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan kejiwaan Agus Noor dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*.
2. Mendeskripsikan pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*.

F. Manfaat penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik bagi peneliti sendiri maupun orang lain yang mempelajari bidang sastra. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap kemajuan di bidang Sastra Indonesia dengan latar belakang pengarang. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menguatkan teori psikologi pengarang terhadap unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam karya sastra. Penelitian ini diharapkan juga dapat menjembatani pembaca untuk mengetahui berbagai bentuk kejiwaan pengarang yang terdapat dalam karya sastra.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca dalam mengapresiasi kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih* karya Agus Noor, khususnya untuk mengetahui bagaimana kejiwaan seorang pengarang di dalam sebuah karyanya serta mengetahui kejiwaan pengarang yang berpengaruh untuk menghidupkan cerita melalui watak tokoh dalam cerita. Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengetahui perkembangan sastra di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian kejiwaan pengarang dapat disimpulkan bahwa:

1. Beberapa tahap kejiwaan Agus Noor di dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*. Tahap ini meliputi: a) Tahap *an-orgini*, tahap ini berupa pola bunyi irama, baris sajak, kalimat, gaya bahasa yang tercermin di dalam cerpen. b) Tahap *vegetitif*, tahap ini berupa suasana yang pengarang yang terjadi di dalam cerpen. c) Tahap *animal*, tahap ini berupa hasrat, keinginan, harapan cita-cita pengarang yang dialami tokoh dalam cerpen. d) Tahap *human*, tahap ini berupa perasaan dan akal atau berupa renungan moral, batin, sikap, pertimbangan pikiran pengarang yang tercermin pada tokoh beserta konflik yang dialami dalam cerpen. e) Tahap *religijs*, tahap ini berupa hubungan manusia dengan Tuhan, misalnya doa-doa, pengalaman mistik, renungan filsafat, hakikat, pengarang yang tercermin pada watak tokoh dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*.
2. Pengaruh kejiwaan pengarang terhadap watak tokoh secara dramatik dalam kumpulan cerpen *Cerita buat para kekasih*. Kejiwaan pengarang dapat tercermin pada tokoh-tokoh yang diciptakan dalam sebuah karya sastra melalui perwatakan ataupun fisik yang digambarkan pengarang

melalui percakapan di dalam cerita. Dari beberapa kondisi tersebut secara sadar ataupun prasadar dapat tercermin pada penokohan dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*. Selain itu, suasana kejiwaan pengarang sangat mempengaruhi penokohan dalam cerpen. Suasana kejiwaan pengarang ini berupa kesedihan, kegembiraan, kegelisahan, ketakutan, dan kekecewaan yang sama dialami pada penokohan di dalam kumpulan cerpen *Cerita Buat Para Kekasih*.

B. Saran

Beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai berikut.

1. Dari hasil penelitian ini bisa diteruskan untuk penelitian yang lain mengenai kejiwaan pengarang dan karya-karyanya.
2. Penelitian ini bisa digunakan untuk referensi mengenai kejiwaan pengarang yang berhubungan dengan karyanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Budianta, Melani, Ida Sundari Husen, Manneke Budiman, Ibnu Wahyudi. 2006. *Membaca Sastra: Pengantar Memahami Sastra untuk Perguruan Tinggi*. Magelang: Indonesia Tera.
- Fananie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Jabrohim. 2001. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widya.
- Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Noor, Redyanto. 2005. *PengantarPengkajian Sastra*. Semarang: Fasindo.
- Siswanto, Wahyudi. 2008. *Pengantar teori sastra*. Jakarta: Grasindo.
- Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan prosa fiksi*. Yogyakarta: Gama media.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Struktur Puisi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan kecil tentang menulis cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Welek, Rene dan Austin Werren. 1995. *Teori kesusastraan. Terjemahan Melani Budianta*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiyatmi. 2006. *Pengantar kajian sastra*. Yogyakarta: Pustaka.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2004. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Noor, Agus. 2014. *Cerita Buat Para Kekasih*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Noor, Agus. 2017. *Cinta Tak Pernah Sia-Sia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nafilah. 2014. *Proses Kreatif Muhidin M Dahlan Dalam Menulis Novel Jalan Sunyi Seorang Penulis*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Bahasa Dan Seni. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Lina S., Andayani, Budi W. 2012. "Kajian Psikologi Sastra Dan Nilai Karakter Novel 9 Dari Nadira Karya Leila S. Chudori". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya (BASASTRA)*. (2). 1-15.
- Elisa, Nugraheni E. W., Suyitno. 2016. "Kajian Psikologi Sastra Dan Nilai Pendidikan Karakter Novel *Ibuk* Karya Iwan Setyawan Serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di

Smp". *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya (BASASTRA)*. (4). 34-44.

Lampiran 1

Hasil wawancara dengan Agus Noor

A. Waktu dan tempat wawancara

Wawancara dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Sabtu, 4 Agustus 2018

Waktu : pukul 13.00 – 14. 30

Tempat : Rumah Agus Noor yang beralamatkan Jl. Tebet Barat VI K No. 32, Tebet, Jakarta Selatan

B. Hasil wawancara

Penulis : Apakah cerpen-cerpen di dalam buku ini saling berhubungan?

Agus Noor : Secara konsep, buku cerita buat para kekasih memang membayangkan ada seseorang narator atau seorang pencerita yang setiap malam dan setiap saat bertemu dengan kekasihnya. Dia menceritakan berbagai cerita, konsepnya seperti itu. konsep itu saya ambil dari cerita seribu satu malam, seperti itu, tetapi dia tak bercerita pada satu orang saja tetapi banyak orang. Ya mungkin karena konsepnya metro pop jadi sesuai dengan kehidupan urban.